

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seorang manajer dalam perusahaan diberi kepercayaan oleh para pemegang saham untuk mengelola dan menjalankan perusahaan. Manajer perusahaan memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan utama perusahaan dalam hal pencarian dana dan bagaimana memanfaatkan dana tersebut (Wahidahwati, 2002 dalam Yeniatie dan Destriana, 2010). Keputusan-keputusan yang dibuat tersebut harus sesuai dengan tujuan utama perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham (Bringham dan Gapenski, 1996 dalam Yeniatie dan Destriana, 2010).

Kebijakan dividen yaitu kebijakan yang dibuat oleh perusahaan untuk menetapkan proporsi pendapatan yang dibagikan sebagai dividen yang dibayar, berarti semakin sedikit laba yang dapat ditahan dan sebagai akibatnya ialah menghambat tingkat pertumbuhan laba dan harga sahamnya. Sebaliknya, kalau perusahaan ingin menahan sebagian besar labanya tetap di dalam perusahaan berarti bagian dari laba yang tersedia untuk pembayaran dividen adalah semakin kecil. Akibatnya, dividen yang diterima pemegang saham atau investor bisa dan tidak sebanding dengan risiko yang mereka tanggung (Nurmala, 2006).

Berkaitan dengan kebijakan dividen, manajemen perusahaan akan mengambil keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode

akan dibagi semua atau dibagi sebagian kepada para pemegang saham untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagikan dalam bentuk laba ditahan (Miftah dan Destari, 2005). Kebijakan dividen masih merupakan masalah yang mengundang perdebatan karena ada beberapa pendapat mengenai dividen. Pertama, pendapat yang mengatakan dividen dibagi sebesar-besarnya (*dividend relevant*). Kedua, kebijakan dividen tidak relevan dan ketiga perusahaan membagi dividen sekecil mungkin (Hasnawati, 2008).

Wheelen dan Hanger (2000) dalam Hasnawati (2008) mengatakan bahwa manajemen dividen bagi *shareholders* merupakan salah satu bagian penting dalam strategi keuangan perusahaan. Perusahaan pada industri dengan pertumbuhan yang tinggi sering tidak membagikan dividen, mereka menggunakan uang yang merupakan dividen *shareholders* untuk mendanai pertumbuhan perusahaan yang tinggi tersebut. Kesuksesan perusahaan dalam pertumbuhan penjualan dan keuntungan akan tercermin pada tingginya harga saham yang pada akhirnya menghasilkan *capital gain* yang besar ketika *shareholders* menjual sahamnya. Sebaliknya perusahaan yang tidak memiliki pertumbuhan yang tinggi harus mendukung peningkatan nilai perusahaan dengan menawarkan sejumlah besar dividen dan dibayarkan secara konsisten.

Perusahaan yang memperoleh keuntungan yang besar belum tentu akan membagikan dividen. Pernyataan ini didukung oleh Sartono (1995) yang menyatakan bahwa likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam kebijakan pembayaran dividen karena pembayaran dividen bagi perusahaan

merupakan kas keluar. Semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen (Hasnawati, 2008).

Feld dan Green (1983) dalam Hasnawati (2008) memberi alasan mengapa perusahaan membagikan dividen yaitu karena ada sebagian investor yang merupakan investor kecil, lembaga keuangan dan organisasi non profit yang membutuhkan pendapatan tetap. Selain itu bila dikaitkan dengan teori signaling, pembayaran dividen oleh investor di pasar modal berisi sinyal tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap kemakmuran pemegang saham. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2006 – 2010.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti yaitu apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap kemakmuran pemegang saham?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan agar yang dibahas dalam penelitian tidak menyimpang dari masalah yang diteliti, sehingga mudah dimengerti maksud dan tujuan dari penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode pengambilan sampel data dilakukan antara tahun 2006 – 2010.
3. Perusahaan yang diteliti memiliki laporan keuangan, harga saham saat IPO dan harga saham akhir periode dari tahun 2005 - 2010.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap kemakmuran pemegang saham perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2006 – 2010.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bagi peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh dari kebijakan dividen terhadap kemakmuran pemegang saham perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2006 – 2010. Penelitian ini juga berguna bagi pihak investor untuk mengetahui bahan pertimbangan dalam melakukan pembelian saham perusahaan sehingga memperoleh keuntungan. Bagi kalangan akademisi penelitian ini mampu memperkaya wawasan serta berguna bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan tentang uraian teoritis yang digunakan sebagai dasar teori yang mendukung penelitian ini, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang metode penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel, data dan sumber data definisi operasional dan variabel pengukuran, serta metode analisis data.

Bab IV : Analisis Data

Bab ini membahas mengenai analisis data dan hasil yang diperoleh dalam penelitian.

Bab V : Kesimpulan

Bab ini berisikan tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.